

**PENGEMBANGAN KATALOG IPS SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DENGAN TEMA DINAMIKA INTERAKSI MANUSIA DAN
LINGKUNGAN UNTUK SISWA SMP KELAS VII**

JURNAL



Disusun Oleh:
Tri Ratna Dewi
11416244037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Tri Ratna Dewi
NIM. 11416244037

PENGEMBANGAN KATALOG IPS SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN TEMA DINAMIKA INTERAKSI MANUSIA DAN LINGKUNGAN UNTUK SISWA SMP KELAS VII

Tugas Akhir Skripsi
Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial
2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) proses pengembangan katalog pada mata pelajaran IPS dengan tema dinamika interaksi manusia dan lingkungan; 2) kelayakan katalog pada mata pelajaran IPS dengan tema dinamika interaksi manusia dan lingkungan oleh ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran IPS dan siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada langkah-langkah pengembangan Borg dan Gall. Subyek penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Panjatan kelas VII E yang berjumlah 30 siswa. Instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi untuk ahli media, ahli materi, guru, dan lembar angket penilaian untuk siswa. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan kategori skala penilaian.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: melihat potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi katalog, revisi tahap I, uji coba, revisi tahap II, dan produk akhir Katalog Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Tema Dinamika Interaksi Manusia dan Lingkungan untuk Siswa SMP Kelas VII. 2) Katalog Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Tema Dinamika Interaksi Manusia dan Lingkungan dinyatakan layak dengan hasil akhir yaitu a) validasi ahli materi sebesar 4,5 dengan kategori "Sangat Baik"; b) validasi ahli media sebesar 4 dengan kategori "Baik"; c) validasi guru sebesar 4,25 dengan kategori "Sangat Baik"; d) validasi menurut siswa sebesar 4,41 dengan kategori "Sangat Baik". Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan Katalog Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Tema Dinamika Interaksi Manusia dan Lingkungan untuk Siswa SMP Kelas VII ini memiliki rerata skor 4,28 dengan kategori "Sangat Baik" sehingga "Layak" untuk digunakan sebagai sumber belajar.

Kata Kunci: Katalog IPS, Sumber belajar, Interaksi

ABSTRACT

Tri Ratna Dewi
NIM 11416244037

DEVELOPING SOCIAL STUDIES CATALOGS AS A LEARNING RESOURCE FOR THE THEME OF THE DYNAMICS OF HUMAN-ENVIRONMENT INTERACTIONS FOR GRADE VII STUDENTS OF JHS

Undergraduate Thesis
Yogyakarta
Faculty of Social Sciences
2018

This study aimed to investigate: 1) the process of developing Social Studies catalogs for the theme of the dynamics of human-environment interaction; and 2) the appropriateness of Social Studies catalogs for the theme of the dynamics of human-environment interaction according to the materials expert, media expert, Social Studies teacher, and students.

This study used the research and development (R&D) method referring Borg and Gall's development steps. This research subjects were the students of Grade VII E of SMP Negeri 1 Panjatan with a total of 30 students. The data collection instruments were validation sheets for the media expert, materials expert, and teacher, and an assessment questionnaire for the students. The data were analyzed by the quantitative descriptive technique using score distributions and rating scale categories.

The results of the study were as follows. 1) This research and development study was conducted through several steps, namely: potential and problem identification, data collection, product design, catalog validation, phase I revision, tryout, phase II revision, and final product in the form of Social Studies Catalogs for the Theme of the Dynamics of Human-Environment Interaction for Grade VII Students of the Junior High School (JHS). 2) The Social Catalogs for the theme of the Dynamics of Human-Environment Interaction were appropriate with the final results based on: a) the validation by the materials expert with a score of 4.5, which was very good; b) the validation by the media expert with a score of 4, which was good; c) the validation by the teacher with a score of 4.25, which was very good; and d) the validation by the students with a score of 4.41, which was very good. The results showed that the Social Studies Catalogs for the Theme of the Dynamics of Human-Environment Interaction for Grade VII Students of the Junior High School (JHS) attained a mean score of 4.28, which was very good, so that they were appropriate to be used as a learning source.

Keywords: Social Studies Catalogs, Learning Resources, Interaction

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dalam mengembangkan diri guna memajukan bangsa karena berperan dalam menciptakan generasi penerus. Tujuan dari pendidikan tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Pendidikan berupaya mencerdaskan warga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Siswoyo, dkk (2007: 132) menjelaskan bahwa pendidik merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi perkembangan segenap potensi peserta didik. Guru sebagai pendidik di sekolah memiliki peran penting yaitu melakukan proses pembelajaran dan mencetak generasi penerus bangsa. Oleh karena itu perkembangan pendidikan menjadi salah satu tanggungjawab dari seorang guru.

Perkembangan sistem pembelajaran modern saat ini menuntut pengurangan peran dari guru sebagai sumber belajar utama. Guru berubah menjadi fasilitator yang harus berusaha mendorong siswa untuk menggali sumber belajar secara mandiri dan memanfaatkan sumber belajar secara efektif. Kreativitas dan inovasi sangat diperlukan dalam merancang sumber belajar tersebut.

Sumber belajar untuk siswa haruslah variatif agar siswa tidak cepat merasa bosan, materi yang diajarkan semakin jelas, dan guru lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran. Pengembangan sumber belajar yang bervariasi akan berdampak positif bagi siswa dalam merespon pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih aktif dan tidak monoton. Namun, saat ini masih banyak guru yang kurang mengoptimalkan penggunaan sumber belajar.

Kenyataan di lapangan bahwa masih banyak guru IPS yang masih menggunakan metode ceramah seperti di SMP N 1 Panjatan. Metode ceramah merupakan metode tradisional, karena sejak lama metode ini digunakan oleh para pengajar (Siregar dan Hartini Nara, 2011: 81). Hal tersebut membuat siswa cenderung diam dan kurang aktif. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan pengembangan sumber belajar. Jenis media pembelajaran yang dapat digunakan

sebagai sumber belajar antara lain adalah media cetak.

Bentuk dari media cetak yang dapat digunakan sebagai sumber belajar salah satunya adalah katalog. Penggunaan katalog merupakan salah satu variasi dari sumber belajar yang dapat digunakan seorang guru baik diluar maupun didalam kelas. Katalog dilengkapi dengan gambar-gambar, sehingga akan memudahkan siswa dalam mempelajari suatu materi. Gambar-gambar dalam katalog tersebut mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Pengembangan katalog dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pengembangan katalog sebagai sumber belajar dapat diterapkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Salah satu materi yang dapat dikembangkan adalah dinamika interaksi manusia dan lingkungan. Materi dinamika interaksi manusia dan lingkungan merupakan salah satu pokok bahasan pelajaran IPS SMP di kelas VII semester dua kurikulum 2013. Katalog akan sangat membantu proses pembelajaran, karena siswa dapat lebih memahami tentang gambaran dari bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan beserta dampaknya.

Pengembangan katalog dinamika interaksi manusia dan lingkungan bertujuan untuk menciptakan sumber belajar yang lebih variatif. Peneliti tertarik untuk mengembangkan dan menguji kelayakan katalog IPS sebagai sumber belajar dengan tema dinamika interaksi manusia dan lingkungan untuk siswa kelas VII SMP. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan mandiri dalam mempelajari tema tersebut.

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk sebelumnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono (2016: 407) *Research & Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa katalog sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS di SMP. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti akan mengembangkan dan memvalidasi sebuah

katalog sebagai sumber belajar untuk mata pelajaran IPS untuk siswa SMP kelas VII yang divalidasi sesuai dengan prosedur pengembangan sehingga produk katalog layak dalam kegiatan pembelajaran.

B. Prosedur Pengembangan

Secara keseluruhan langkah-langkah Metode *Research and Development* (R&D) dijelaskan pada gambar tersebut dan akan disederhanakan yaitu sampai pada tahap melakukan uji coba lapangan awal. Jenis produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah katalog yang digunakan sebagai sumber belajar. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: Potensi dan masalah pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produk akhir.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba penelitian dilaksanakan hingga pada tahap uji coba produk. Uji coba produk dilakukan dengan tujuan mengukur kelayakan dan kualitas produk sumber belajar IPS berupa sumber pembelajaran dengan tema “dinamika interaksi manusia dan lingkungan” yang dapat digunakan pada siswa SMP kelas VII. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan.

Tempat validasi produk katalog di Fakultas Ilmu Sosial, UNY. Pelaksanaan pengambilan data penelitian di SMP Negeri 1 Panjatan. Penelitian ini dilakukan bulan April 2018, tepatnya pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

2. Subjek Uji Coba

Subyek uji coba validasi desain produk sumber pembelajaran pada pengembangan sumber belajar IPS berbentuk katalog pembelajaran dengan tema “dinamika interaksi manusia dan lingkungan” pada SMP kelas VII adalah ahli dalam bidangnya yaitu terdiri dari satu ahli media dan satu ahli materi.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respon siswa terhadap penggunaan sumber belajar berupa katalog pembelajaran menggunakan kuesioner atau angket.

Instrumen penelitian terdiri dari empat jenis yaitu validasi oleh ahli media, ahli materi, dan lembar tanggapan oleh siswa. Kisi-kisi dari keempat instrumen adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Ahli Materi

Instrumen ahli materi untuk penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan isi dan bahasa dalam katalog sebagai sumber belajar IPS. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen untuk ahli materi:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data untuk Ahli Materi

| Aspek | Indikator | Jumlah Butir |
|---------------------|----------------------------------|--------------|
| Sahih/Valid | Kesesuaian materi | 1 |
| | Keberhasilan substansi materi | 1 |
| | Ketercakupan materi | 2 |
| Tingkat Kepentingan | Signifikan | 4 |
| Kebermanfaatan | Evaluasi | 2 |
| | Kebermanfaatan materi bagi siswa | 4 |
| Learnability | Kesesuaian bahasa | 2 |
| | Tingkat kesulitan materi | 2 |
| Menarik Minat | Contoh yang digunakan | 1 |
| | Motivasi siswa | 1 |
| JUMLAH | | 20 |

b. Instrumen Ahli Media

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan katalog IPS pada tema dinamika interaksi manusia dan lingkungan melalui penilaian dari ahli media. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen untuk ahli media:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data untuk Ahli Media

| Komponen | Sub-Komponen | Jumlah Kriteria |
|---------------------------|---|-----------------|
| <i>Self Instructional</i> | Materi yang disajikan menarik | 1 |
| | Terdapat umpan balik | 1 |
| | Kontekstual | 1 |
| | Bahasa komunikatif | 1 |
| | Rangkuman | 1 |
| | Instrumen penilaian | 1 |
| | Referensi yang mendukung materi pembelajaran | 1 |
| <i>Self Contained</i> | Terdapat satu kompetensi atau sub | 1 |
| | Kompetensi secara utuh | 1 |
| <i>Stand alone</i> | Katalog berdiri sendiri, tidak bergantung dengan bahan ajar lain | 1 |
| | Memuat semua isi kompetensi yang dipelajari | 1 |
| <i>Adaptif</i> | Kesesuaian katalog dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi | 1 |
| | Kesesuaian katalog dengan tempat dan materi pembelajaran dalam kurun waktu tertentu | 1 |
| <i>User friendly</i> | Konsistensi | 2 |
| | Format katalog | 4 |
| | Perwajahan katalog | 1 |
| Struktur penulisan | Tampilan katalog | 2 |
| | Sistematika penyajian katalog | 4 |
| JUMLAH | | 25 |

c. Instrumen Validasi Praktisi Pembelajaran IPS

Instrumen penelitian validasi berupa angket yang diisi oleh guru sebagai praktisi pembelajaran IPS. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan katalog pada tema dinamika interaksi manusia dan lingkungan.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen untuk validasi guru:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data untuk Guru

| Komponen | Sub Komponen | Kriteria |
|---------------------|----------------------------------|----------|
| Sahih/valid | Kesesuaian materi | 1 |
| | Kebenaran substansi materi | 1 |
| | Ketercakupan materi | 2 |
| Tingkat kepentingan | Signifikan | 4 |
| kebermanfaatan | Evaluasi | 2 |
| | Kebermanfaatan materi bagi siswa | 4 |
| Learnability | Kesesuaian bahasa | 2 |
| | Tingkat kesulitan materi | 2 |
| Menarik minat | Contoh yang digunakan | 1 |
| | Motivasi siswa | 1 |
| JUMLAH | | 20 |

d. Instrumen Uji Coba Lapangan

Instrumen uji coba lapangan yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh data dalam uji coba lapangan terbatas dan uji coba lapangan. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen untuk siswa:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data untuk Siswa

| Komponen | Sub Komponen | Jumlah Kriteria |
|---------------------|---|-----------------|
| Tujuan pembelajaran | Isi materi pada katalog | 2 |
| | Kontekstual | 1 |
| Bahasa dan tulisan | Bahasa mudah dipahami | 2 |
| | Kalimat penjelas cukup menarik | 1 |
| Kualitas katalog | Format katalog | 4 |
| | Merangsang minat siswa dalam pembelajaran | 1 |
| | Penyajian katalog | 4 |
| | Kejelasan gambar dan tabel | 1 |
| | | 4 |
| JUMLAH | | 20 |

e. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan satu variabel yaitu kualitas sumber belajar IPS bentuk katalog dengan tema dinamika interaksi manusia dan lingkungan untuk siswa SMP kelas VII berdasarkan kriteria sumber belajar bentuk katalog yang baik kemudian diturunkan dalam kisi-kisi penilaian. Hasil penelitian yang diperoleh dan ahli materi, ahli media, dan siswa kemudian diubah menjadi skala angka dengan menggunakan Skala *Likert*. Langkah-langkah analisis data kelayakan katalog yaitu:

1. Mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif menggunakan Skala *Likert*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman Penilaian Skor

| Kriteria | Skor |
|--------------------|------|
| SB (sangat baik) | 5 |
| B (baik) | 4 |
| C (cukup) | 3 |
| K (kurang) | 2 |
| SK (sangat kurang) | 1 |

Sumber: Sugiyono (2016: 134)

2. Menghitung skor total rata-rata dari data yang terkumpul menggunakan rumus (Nana Sudjana, 2010: 109):

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah penilaian

3. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai nilai kualitatif dengan kategori sebagai berikut (Widyoko, 2009: 238):

Tabel 6. Konversi Data Kuantitatif dan Kualitatif Skala 1-5

| Interval Skor | Kategori |
|--|---------------------------|
| $x > X_i + 1,80 Sb_i$ | $x > 4,2$ Sangat Baik |
| $X_i + 0,60 Sb_i < x \leq X_i + 1,80 Sb_i$ | $2,6 < x \leq 3,4$ Baik |
| $X_i - 0,60 Sb_i < x \leq X_i + 0,60 Sb_i$ | $2,6 < x \leq 3,4$ Cukup |
| $X_i + 0,60 Sb_i < x \leq X_i - 0,60 Sb_i$ | $1,8 < x \leq 2,6$ Kurang |
| $x \leq X_i - 1,80 Sb_i$ | $\leq 1,8$ Sangat Kurang |

Keterangan :

\bar{X}_i (rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

Sb_i (simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum idea l- skor minimum ideal)

X = skor empiris

Data yang dikumpulkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Data mengenai proses pengembangan sumber belajar berupa katalog yang sesuai dengan prosedur pengembangan, termasuk masukan dari ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran IPS, dan siswa.

- b. Data tentang kelayakan sumber belajar meliputi:
 - 1) Data berupa nilai yang diperoleh dari validator dan responden melalui angket validasi dan alokasi waktu siswa selama uji coba.
 - 2) Data yang diperoleh dari hasil kritik dan saran baik dari validator maupun dari siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

1. Analisis Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah katalog IPS sebagai sumber belajar dengan tema “Dinamika Interaksi Manusia dan Lingkungan untuk Siswa SMP Kelas VII”. Proses pengembangan katalog pembelajaran ini melalui beberapa tahapan diantaranya:

a. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah yang diperoleh dalam observasi di SMP Negeri 1 Panjatan yaitu: SMP Negeri 1 Panjatan memiliki siswa yang aktif dalam pembelajaran, guru masih dijadikan sumber belajar utama bagi siswa karena siswa cenderung hanya mengandalkan informasi dari guru dan buku siswa, siswa di SMP Negeri 1 Panjatan belum memiliki sumber belajar yang variatif, karena guru sering hanya terpaku pada LKS sehingga membuat siswa hanya memiliki sedikit pilihan sumber belajar, jumlah katalog di SMP Negeri 1 Panjatan belum banyak digunakan sebagai sumber belajar.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data awal dilakukan dengan memperhatikan standar kompetensi yang diterapkan pada saat ini. Setelah dilakukan analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar diperoleh masukan tentang materi yang akan dikembangkan.

Analisis kebutuhan katalog meliputi penentuan judul katalog, penyusunan kerangka katalog, penentuan sistematis penyajian katalog, dan perencanaan alat evaluasi yang digunakan pada katalog. Tahap perencanaan ini bertujuan untuk menyesuaikan kebutuhan siswa dan guru di SMP Negeri 1 Panjatan.

c. Desain produk

Desain katalog dimulai dari pembuatan *cover* katalog kemudian desain isi dan yang terakhir menyesuaikan desain dengan konsep katalog. Desain *cover* dan isi katalog menggunakan aplikasi *Microsoft Publisher*. Penyusunan draf katalog merupakan kegiatan penyusunan dan pengorganisasian materi

pembelajar dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar agar menjadi sebuah satu kesatuan yang tertata secara sistematis.

Tahap selanjutnya adalah pembuatan katalog yang dilakukan dengan cara menggabungkan desain yang telah dibuat sebelumnya dengan draf katalog untuk dibuat menjadi satu katalog yang utuh. Draf katalog yang telah disusun disesuaikan dengan desain katalog. Pembuatan produk ini menggunakan *Microsoft Publisher*.

d. Validasi desain

Validasi dilakukan untuk meminta pengakuan dan persetujuan terhadap kesesuaian materi dan media yang digunakan. Validasi oleh ahli materi dan ahli media dilakukan sebanyak 2 kali, validasi juga dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS sebanyak 1 kali, kemudian dilakukan revisi sesuai dengan masukan dan saran dari guru.

e. Revisi tahap I

Setelah tahap validasi desain selesai dilakukan revisi tahap I. Data yang diperoleh dari validasi desain menjadi acuan dalam memperbaiki katalog pembelajaran. Berdasarkan validasi ahli materi, ahli media dan guru masing-masing memberikan masukan pada pengembangan katalog pembelajaran ini. Pengembang kemudian memperbaiki katalog pembelajaran tersebut.

f. Uji Coba Katalog

Uji coba terbatas dilakukan pada siswa terbatas (kelompok kecil) yang memiliki kemampuan belajar berbeda-beda. Pada uji coba terbatas, apabila tidak terdapat banyak kesalahan maka dilanjutkan dengan uji coba lapangan (kelompok besar).

g. Revisi tahap II

Data yang diperoleh dari uji coba produk dan pemakaian, menjadi pertimbangan dalam menyempurnakan media pembelajaran ini sebelum diproduksi secara massal.

h. Produk akhir

Pada tahap ini dilakukan pengandaan pada katalog IPS dengan tema dinamika interaksi manusia dan lingkungan untuk siswa SMP kelas VII sebagai akhir dari tahapan pengembangan ini.

2. Hasil validasi dan pengembangan produk

a. Validasi ahli materi

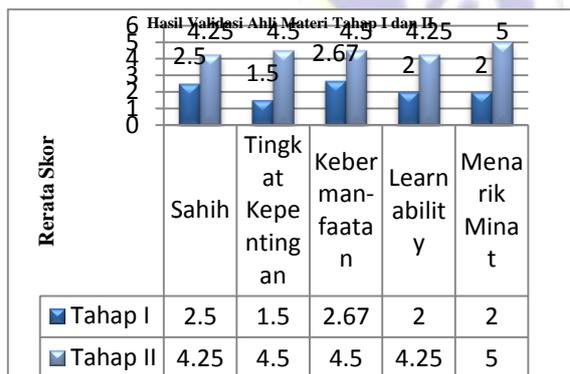
Penilaian dari ahli materi dinilai berdasarkan dari 5 aspek, yaitu aspek sahih atau valid, aspek tingkat kepentingan, aspek kebermanfaatn, aspek *learnability*, dan aspek menarik minat. Penjelasan penilaian kelayakan produk dari masing-masing aspek tersebut dapat dilihat pada Tabel 7 dan Grafik 1 :

Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I dan II pada Setiap Aspek

| No | Aspek | Tahap I | | | Tahap II | | |
|------------------------------------|---------------------|--|-------------|---------------|-----------------|-------------|--------------------|
| | | Σ Skor | Rerata Skor | Kategori | Σ Skor | Rerata Skor | Kategori |
| 1 | Sahih | 10 | 2,5 | Kurang | 17 | 4,25 | Sangat Baik |
| 2 | Tingkat Kepentingan | 6 | 1,5 | Sangat Kurang | 18 | 4,5 | Sangat Baik |
| 3 | Kebermanfaatan | 16 | 2,67 | Cukup | 27 | 4,5 | Sangat Baik |
| 4 | Learnability | 8 | 2 | Kurang | 17 | 4,25 | Sangat Baik |
| 5 | Menarik Minat | 4 | 2 | Kurang | 10 | 5 | Sangat Baik |
| Total Skor | | 44 | 2,2 | Kurang | 89 | 4,5 | Sangat Baik |
| Rentang Skor | | > 1,8 – 2,6 | | Kurang | > 4,2 | | Sangat Baik |
| Rerata Skor Tahap I Dan II | | $2,2 + 4,5 = 6,7 : 2 = 3,35$ | | | | | Cukup |
| Rentang Skor Tahap I Dan II | | > 2,6 – 3,4 | | | | | Cukup |

Sumber: data primer yang diolah sesuai hasil penelitian

Hasil penilaian katalog pembelajaran sebagai sumber belajar tahap I dan II yang dilakukan oleh ahli materi mengalami peningkatan. Peningkatan penilaian tersebut disajikan dalam histogram berdasarkan rerata skor tahap I dan II sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I dan II

Pada penilaian ahli materi pada tahap I dan II yang terlihat pada Grafik 3, terjadi peningkatan dari 2,2 menjadi 4,5 termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik” dan layak diujicobakan. Ahli materi menyatakan katalog sebagai sumber belajar ini layak untuk diujicobakan kepada siswa SMP kelas VII dengan kategori “ Sangat Baik”.

b. Validasi Ahli Media

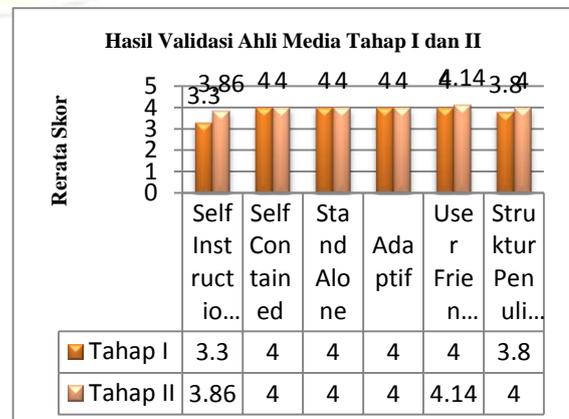
Penilaian kelayakan produk berdasarkan ahli media dari masing-masing aspek dapat dilihat pada Tabel 8 dan Grafik 2:

Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Media Tahap I dan II pada Setiap Aspek

| No | Aspek | Tahap I | | | Tahap II | | |
|------------------------------------|--------------------|---|-------------|-------------|---------------------|-------------|-------------|
| | | Σ Skor | Rerata Skor | Kategori | Σ Skor | Rerata Skor | Kategori |
| 1 | Self Instructional | 23 | 3,3 | Cukup | 27 | 3,86 | Baik |
| 2 | Self Contained | 4 | 4 | Baik | 4 | 4 | Baik |
| 3 | Stand Alone | 8 | 4 | Baik | 8 | 4 | Baik |
| 4 | Adaptif | 8 | 4 | Baik | 8 | 4 | Baik |
| 5 | User Friendly | 28 | 4 | Baik | 29 | 4,14 | Baik |
| 6 | Struktur Penulisan | 23 | 3,8 | Baik | 24 | 4 | Baik |
| Total Skor | | 94 | 3,8 | Baik | 100 | 4 | Baik |
| Rentang Skor | | > 3,4 - 4,2 | | Baik | > 3,4-4,2 | | Baik |
| Rerata Skor Tahap I dan II | | $3,8 + 4 = 7,8 : 2 = 3,9$ | | | | | Baik |
| Rentang Skor Tahap I dan II | | > 3,4-4,2 | | | | | Baik |

Sumber: data primer yang diolah sesuai hasil penelitian

Hasil penilaian katalog pembelajaran sebagai sumber belajar tahap I dan II yang dilakukan oleh ahli media mengalami peningkatan. Peningkatan penilaian tersebut disajikan dalam histogram berdasarkan rerata skor tahap I dan II sebagai berikut:



Grafik 2. Hasil Validasi Ahli Media Tahap I dan II

Pada proses validasi tahap dua, terlihat adanya peningkatan dari beberapa aspek yaitu aspek *Self Instruction*, *Stand Alone*, *User Friendly*, dan Struktur Penulisan. Peningkatan tersebut terjadi setelah adanya revisi atau perbaikan sesuai saran dari ahli media. Ahli media menyatakan katalog sebagai sumber belajar ini layak untuk diuji cobakan kepada siswa SMP kelas VII dengan kategori “Baik” pada tiap aspeknya.

c. Validasi oleh Praktisi Pembelajaran IPS

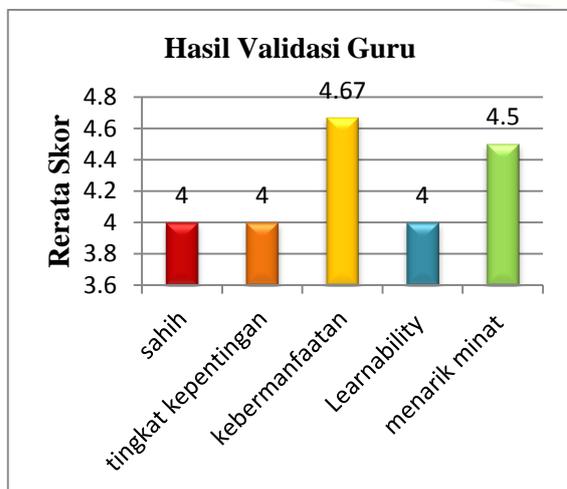
Penilaian dari guru sebagai praktisi pembelajaran IPS dinilai berdasarkan dari 5 aspek, yaitu aspek sah, aspek tingkat kepentingan, aspek kebermanfaatan, aspek *learnability* dan aspek menarik minat. Penjelasan penilaian kelayakan produk dari masing-masing aspek tersebut dapat dilihat Tabel 9 hasil validasi berikut ini:

Tabel 9. Hasil Penilaian Guru pada Setiap Aspek

| No | Aspek yang dinilai | Jumlah skor | Rerata skor | Kategori |
|--------------------------|---------------------|-----------------|----------------------|--------------------|
| 1 | Sah | 16 | 4 | Baik |
| 2 | Tingkat Kepentingan | 16 | 4 | Baik |
| 3 | Kebermanfaatan | 28 | 4,67 | Sangat Baik |
| 4 | <i>Learnability</i> | 16 | 4 | Baik |
| 5 | Menarik Minat | 9 | 4,5 | Sangat Baik |
| Total skor | | 85 | 21,17: 5=4,25 | Sangat Baik |
| Rerata total skor | | > 4,2 | | Sangat Baik |

Sumber: data primer yang diolah sesuai hasil penelitian

Berikut ini hasil penilaian katalog sebagai sumber belajar yang dilakukan oleh guru berdasarkan skor yang disajikan dalam histogram:



Grafik 3. Hasil Validasi Guru

Penilaian guru pada Grafik 3 menunjukkan skor tertinggi ada pada kebermanfaatan. Kelima aspek tersebut mendapatkan nilai rata-rata 4,25 sehingga mendapatkan kategori “Sangat Baik” untuk diujicobakan kepada siswa SMP kelas VII dalam proses pembelajaran.

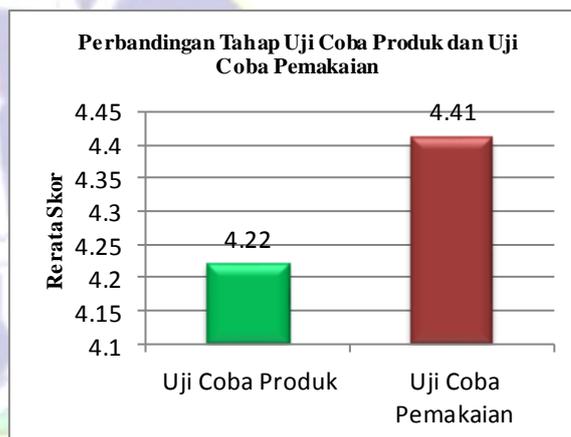
B. Hasil Uji Coba Produk

1) Uji coba produk (kelompok kecil)

Uji coba dilakukan dengan melibatkan 6 siswa kelas VII F.

Uji coba pemakaian (kelompok besar) dilakukan dengan melakukan pembelajaran di kelas yang melibatkan 30 siswa kelas VII E.

Berikut ini hasil perbandingan penilaian tahap uji coba produk dan uji coba pemakaian katalog sebagai sumber belajar yang dilakukan oleh siswa berdasarkan rerata skor yang disajikan dalam histogram berikut ini:



Grafik 4. Hasil Perbandingan Uji Coba Produk dan Uji Coba Pemakaian

Berdasarkan perbandingan yang terlihat pada Grafik 4 terdapat peningkatan dari uji coba produk ke uji coba pemakaian. Uji coba tersebut meningkat dari 4,22 menjadi 4,41 dengan peningkatan 0,19 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa katalog sebagai sumber belajar tersebut layak dan dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar siswa.

C. Kajian Produk Akhir

1. Analisis Pengembangan Produk

Penelitian ini didasari oleh masalah-masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang pada bab pertama. Masalah-masalah tersebut menjadi dasar untuk mengembangkan sebuah media cetak berbentuk katalog sebagai sumber belajar. Katalog sebagai sumber belajar

tersebut mengkaji tentang dinamika interaksi manusia dan lingkungan untuk siswa SMP kelas VII.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Proses pengembangan katalog sebagai sumber belajar ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penelitian R&D. Adapun langkah-langkah dalam penelitian pengembangan ini berdasarkan langkah-langkah penggunaan metode R&D dari Borg dan Gall (Sugiyono, 2016 :407) dan tahap-tahap pengembangan katalog diadopsi dari Chomsin S,dkk (2008: 50-56) yaitu: Potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi katalog, revisi tahap i, uji coba, revisi tahap ii, dan produk akhir.

Tahap potensi dan masalah didapatkan masukan materi yang akan dikembangkan sebagai katalog sumber belajar. Tahap selanjutnya adalah tahap pengumpulan data berupa menentukan standar kompetensi, penyusunan RPP dan analisis kebutuhan katalog yang meliputi penentuan judul katalog, penyusunan kerangka katalog, penentuan sistematika penyajian katalog, dan perencanaan alat evaluasi yang digunakan pada katalog. Tahap selanjutnya memasuki tahap desain produk yang meliputi pembuatan desain katalog, penyusunan draft katalog, dan pembuatan produk. sebelum produk akhir tahap yang harus dilewati adalah validasi katalog melalui ahli materi, ahli media, guru, siswa, dan dilanjutkan revisi tahap I. Setelah melalui tahap perbaikan atau revisi maka produk akhir dapat digandakan secara terbatas.

Perbaikan atau revisi yang dilakukan pada revisi pertama oleh ahli materi adalah penjelasan materi yang ditambah. Penjelasan ditambahkan dalam isi katalog tersebut. Selain itu penggunaan bahasa juga perlu diperbaiki agar sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia.

2. Analisis Kelayakan Produk

Kriteria kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan peneliti akan dikatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran IPS di SMP dengan ketentuan minimal memperoleh rata-rata skor >2,6-3,4 atau dengan kategori "Cukup". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa katalog sebagai sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan bahwa katalog sebagai sumber belajar tersebut layak digunakan.

a. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Pada tahap validasi ahli materi terdapat 20 pernyataan dalam angket untuk ahli materi. Penilaian tahap I rerata skor dari keseluruhan aspek yang diperoleh 2,2. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kekurangan dalam penjelasan materi yang kurang dan masih terdapat penggunaan bahasa yang kurang tepat. Langkah selanjutnya melakukan perbaikan dan dilanjutkan penilaian tahap II. Produk yang telah diperbaiki selanjutnya dilakukan penilaian tahap II.

b. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Kriteria media yang baik dapat diadopsi dari pendapat Chomsin S, dkk (2008: 50-56) yaitu: 1) Aspek *self instructional*, meliputi materi yang disajikan menarik, terdapat umpan balik, kontekstual, bahasa komunikatif, rangkuman, instrumen penilaian, dan referensi yang mendukung materi pembelajaran; 2) aspek *self contained*, meliputi: terdapat satu kompetensi atau sub kompetensi yang utuh; 3) aspek *stand alone*, meliputi: katalog berdiri sendiri tidak bergantung dengan bahan ajar lain, dan memuat semua isi kompetensi yang dipelajari; 4) aspek adaptif, meliputi: kesesuaian katalog dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesesuaian katalog dengan tempat dan isi materi pembelajaran dalam kurun waktu; 5) aspek *user friendly*, meliputi: konsistensi, format katalog, dan perwajahan katalog; 6) Aspek struktur penulisan, meliputi: tampilan katalog dan sistematika penyajian katalog.

Pada tahap validasi ahli media terdapat 25 pernyataan dalam angket untuk ahli media. Penilaian pada tahap ini diperoleh rerata skor 4 dari keseluruhan aspek dan memperoleh kategori baik. Hal ini dikarenakan ahli media menilai produk yang dikembangkan ini baik. Ahli media memberikan nilai baik pada semua aspek. Dengan demikian katalog sebagai sumber belajar menurut ahli media dinyatakan layak digunakan jika dilihat dari segi media.

c. Analisis Data Hasil Validasi Guru IPS

Pada tahap ini penilaian guru mata pelajaran IPS terdapat 20 pernyataan dalam angket untuk ahli media. Berdasarkan penilaian dari guru IPS tersebut dapat disimpulkan bahwa katalog sebagai sumber belajar tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan layak digunakan dalam pembelajaran IPS.

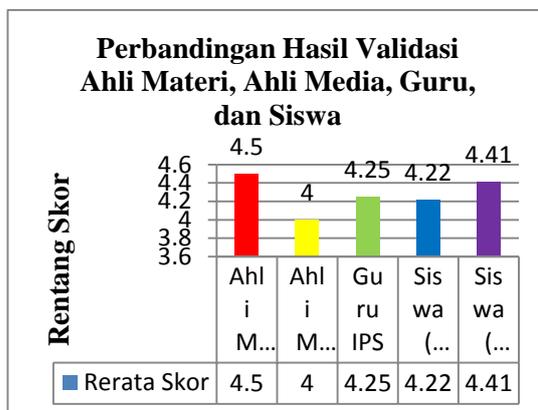
d. Analisis Data Uji Coba Produk dan Pemakaian

Pada tahap uji coba produk mata pelajaran IPS terdapat 20 pernyataan dalam angket untuk siswa. Berdasarkan uji produk (kelompok kecil)

diperoleh skor 4,22 dan uji coba pemakaian (kelompok besar), skor yang diperoleh yaitu 4,41 keduanya termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian katalog sebagai sumber belajar yang dikembangkan telah memperoleh tanggapan positif dari siswa sehingga layak dijadikan sebagai sumber belajar IPS SMP.

e. Perbandingan Data Ahli Materi, Ahli Media, Guru, dan Siswa

Berikut ini merupakan hasil dari perbandingan penilaian katalog sebagai sumber belajar yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, guru, dan siswa berdasarkan rerata skor yang disajikan dalam histogram:



Grafik 5. Perbandingan Hasil Validasi Ahli Materi, Ahli Media, Guru & Siswa

Berdasarkan Grafik 5 dapat dilihat perbandingan antara validasi ahli materi, ahli media, guru, dan siswa yang hampir semuanya menunjukkan hasil yang positif, yakni ahli materi memberikan skor akhir 4,5, ahli media skor 4, guru 4,25, siswa dalam kelompok kecil 4,22, dan siswa dalam kelompok besar 4,41. Dari semua subjek uji coba, ahli materi, memberikan penilaian yang tertinggi dengan skor 4,5.

f. Komentar dan Saran Siswa

Pada proses ujicoba produk dan uji coba pemakaian terdapat beberapa komentar dan saran dari siswa yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 23. Komentar dan Saran Siswa

| No. | Komentar dan Saran Siswa |
|-----|--|
| 1. | Penyajian dari katalog menarik, materinya mudah dipahami dan jelas, serta menimbulkan imajinasi. |
| 2. | Bukunya menarik untuk dibaca dan ada gambarnya, pengertian jelas dan mudah dipahami |
| 3. | Materi yang disajikan dapat menarik minat untuk belajar |
| 4. | Sampul katalog sangatlah bagus karena membuat/menghasilkan minat untuk belajar |

| | |
|-----|--|
| 5. | Materinya dapat dipahami dan gambar sangat jelas |
| 6. | Sudah bagus |
| 7. | Kalimat mudah dipahami, gambar-gambarnya pun bagus dan mempermudah dipahami. |
| 8. | Dengan menggunakan media pembelajaran ini, siswa bisa merangsang belajar aktif dan mandiri. |
| 9. | Katalog tersebut dapat menyadarkan masyarakat/pembaca untuk menjaga lingkungan karena terdapat contoh-contoh lingkungan yang baik dan kurang baik. |
| 10. | Buku ini sangat menarik untuk dibaca karena sudah terlihat dari tampilannya yang sangat bagus dan unik |
| 11. | Bukunya sangat menarik untuk dibaca karena gambar dan kalimat yang digunakan jelas |
| 12. | Buku ini memang cukup untuk menumbuhkan minat belajar |
| 13. | Materi yang dijelaskan mudah dipahami. |
| 14. | Gambarnya sudah bagus dan tulisannya jelas mudah dipahami |
| 15. | Buku ini sangat baik untuk memicu semangat belajar siswa, perbanyak materi supaya para siswa memiliki wawasan yang lebih luas |

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Tema yang dikembangkan dalam katalog sebagai sumber belajar ini terbatas hanya tentang dinamika interaksi manusia dan lingkungan
2. Masih sedikit katalog sebagai sumber belajar dengan tema dinamika interaksi manusia dan lingkungan.
3. Produk yang dihasilkan berupa katalog diujicobakan kepada siswa SMP kelas VII yang jumlahnya terbatas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan katalog sebagai sumber belajar ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian dan pengembangan katalog IPS sebagai sumber belajar dengan tema Dinamika Interaksi Manusia dan Lingkungan untuk siswa SMP kelas VII dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya: melihat potensi dan masalah

- yang ada di lapangan, pengumpulan data dilanjutkan dengan analisis kebutuhan katalog, desain produk, validasi katalog, revisi tahap I, uji coba, revisi tahap II, dan jadilah produk akhir berupa Katalog IPS dengan tema Dinamika Interaksi Manusia Dan Lingkungan untuk Siswa SMP Kelas VII.
2. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari tahapan validasi maupun uji coba Katalog IPS dengan Tema Dinamika Interaksi Manusia dan Lingkungan untuk Siswa SMP Kelas VII ini memiliki rerata skor 4,28 dan dikategorikan “Sangat Baik” sehingga “Layak” digunakan untuk sumber belajar.
 4. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, dapat menambahkan materi-materi lain.
 5. Produk yang dikembangkan tidak hanya difokuskan kepada sumber belajar bahan cetak, tetapi dapat dikembangkan dengan system *online*.

DAFTAR PUSTAKA

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan katalog sebagai sumber belajar sebaiknya mengacu pada langkah-langkah pengembangan sumber pembelajaran yang baik.
2. Katalog IPS dengan tema dinamika interaksi manusia dan lingkungan untuk siswa SMP kelas VII disarankan untuk dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai referensi dan sumber belajar.
3. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas pada tema ini, maupun tema IPS yang lain, bahkan pada mata pelajaran lain.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk pengembangan sumber belajar IPS berbentuk katalog ini dapat digunakan di semua kelas di sekolah yang bersangkutan atau bahkan di semua sekolah menengah pertama, namun penyebaran produk pengembangan harus tetap memperhatikan karakteristik siswa.

Pengembangan produk lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa saran berikut ini:

1. Katalog sebagai sumber belajar IPS dapat dilakukan pengembangan dalam skala lebih besar lagi.
2. Mengembangkan sumber belajar katalog IPS dengan memperbaiki kekurangan agar lebih baik lagi.
3. Penelitian lanjutan berupa katalog IPS dapat menggunakan pendekatan, model, atau pembelajaran yang lain.

Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Dekdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Halim, R. (2013). *Pembuatan E-Katalog dan E-Lelang pada Sistem Android*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, vol 2, 1-10

Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press

Mastutik, S.N. (2014). *Pengembangan Media Katalog Pemilihan Bahan Utama Tekstil kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Numan Sumantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Perwita, F. (2015). *Pengembangan Katalog Tumbuhan sebagai Media Pembelajaran Biologi pada materi Plantae di SMA N 7 Semarang*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang, Semarang

Praswati, dkk. (2016). *Strategi Pemasaran Katalog Produk (Studi Kasus Pengrajin Bambu Sukodono Sragen)*. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis, vol 1, 149-155

- Riyana, C. & Susilana, R. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sadiman Arief, dkk. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo
- Siregar, E & Hartini, N. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Gahlia Indonesia
- Siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sudjana, N & Rivai, A. (2002). *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru
- _____. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____. (1997). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Aneka Cipta
- Supardi. (2010). *Strategi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan IPS
- _____. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widalisman, dkk. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Katalog untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Surakarta*. Jurnal Ekonomi FKIP, vol 1, 1-12
- Widiyati, A. (2017). *Meningkatkan Penguasaan Pengetahuan Dasar Geografi Melalui Pendekatan Sainifik Menggunakan Media Katalog Geografi di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Bogor*. Jurnal Pendidikan Geografi, 17, 13-24
- Widodo, C.S & Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kompas Gramedia Erlangga
- Widoyoko, E.P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yahya, dkk. (2013). *Pengembangan Sistem Katalog Materi E-Pembelajaran Berbasis Manajemen Pengetahuan Menggunakan Teknologi XML*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Vol. 1 (1): 1-6.

Reviewer


Dr. Sudrajat
NIP. 19730524200604 1

Yogyakarta, 24 Juli 2018
Menyetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Supardi, S.Pd, M.Pd
NIP. 197303152003121001